

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian pada Bab

IV dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pembelajaran ketika sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif, aktifitas siswa hanya 10%, nilai rata-rata hasil tes keterampilan menyimak anak 46,5 dan hanya 23,8% siswa yang memiliki nilai di atas KKM.
2. Aktivitas siswa selama menggunakan pembelajaran kooperatif siklus I sebesar 47,69% termasuk dalam kriteria cukup dan pada aktivitas siswa siklus II sebesar 61,4%, pada siklus III terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 84,14% termasuk dalam penilaian baik. Menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa sebesar selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Hasil tes keterampilan menyimak anak ketika sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif pada Siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 56,5 dan persentase siswa 38,1 % memiliki nilai di atas KKM, pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 66,1 dan persentase siswa 57% memiliki nilai di atas KKM dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 73,3 dan persentase siswa memiliki 85,7% nilai di atas KKM. Menunjukkan peningkatan hasil persentase dan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 18,9 % dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,6. Dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan hasil persentase dan nilai rata-rata 28,7 % dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 7,2. Bahkan pada siklus III nilai anak secara keseluruhan sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sebesar 68.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang 69 elah diungkapkan di atas, maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia harus ditingkatkan untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe bercerita berpasangan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia perlu menggalipengetahuan awal siswa. Selain itu siswa perlu juga diperhatikan bahwa siswa juga adalah makhluk sosial yang perlu bersosialisasi. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan isi cerita agar dapat meningkatkan keterampilan.